

PENGARUH KEBIJAKAN UTANG, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Nurul Chasana
nurulchasana7@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lusiana Tulhusnah
lusiana@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permatasari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The LQ45 Index is one of the stock price indices. Selecting stock values with a high level of liquidity can be the right choice for investors to reduce the risk of future losses. The shares of companies listed in the LQ45 Index are a collection of 45 companies with liquidity selected with various selection criteria. The level of liquidity in the LQ45 Index has high stocks and a large market capitalization. This study aims to determine the effect of Debt Policy, Liquidity, and Profitability on Company Value with Stock Price in LQ45 companies as an intervening variable. This study uses a quantitative research method. The population in this study consisted of companies listed in the LQ45 Index, with a sample of 12 companies. The sampling technique used in this study is purposive sampling. This study's data analysis and hypothesis testing used the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method.

The results of hypothesis testing regarding the direct impact using Smart PLS 3.0 show that debt policy has a negative but insignificant effect on stock prices, liquidity has a negative but insignificant effect on stock prices, profitability has a significant negative effect on stock prices, debt policy has a significant negative effect on company value, liquidity has a significant negative effect on company value, profitability has a negative but insignificant effect on company value, stock prices have a negative but insignificant effect on company value. The indirect effect hypothesis test results show that the debt policy variable has a positive but insignificant effect on company value through stock prices, liquidity has a positive but insignificant effect on company value through stock prices, and profitability has a positive but insignificant effect on company value through stock prices.

Keywords: *debt policy, liquidity, profitability, stock price, company value*

I. PENDAHULUAN

Tujuan mendasar dari setiap perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan, sehingga memastikan keberlanjutannya dan memberikan informasi penting kepada calon investor tentang penggunaan dana mereka. Menurut Mulyawan (2015:30) “Manajemen keuangan merupakan pengelolaan sistematis aktivitas keuangan perusahaan yang melibatkan perencanaan, analisis, dan

pengendalian, yang dilakukan oleh manajer keuangan”.

Sartono (2015:487) berpendapat bahwa “Nilai perusahaan adalah nilai pasar suatu perusahaan yang beroperasi sebagai badan usaha”. Indrarini (2019:2) menegaskan bahwa “Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang seberapa baik manajemen menjalankan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan. Nilai perusahaan

biasanya terkait dengan harga saham”.

Kenaikan harga saham perusahaan memiliki arti penting karena berfungsi sebagai indikator bagi investor ketika membuat keputusan investasi di masa depan. Jogyanto (2017:167) “Harga saham mengacu pada nilai saham yang terdaftar di pasar saham setelah periode tertentu yang ditentukan oleh peserta di pasar modal”. Penentuan harga saham sebuah perusahaan memerlukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang tercatat langsung di Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada bagian yang menampilkan harga penutupan saham. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, investor dapat memprediksi harga sahamnya dengan mengetahui Nilai perusahaan, Kebijakan utang, Likuiditas dan Profitabilitas perusahaan.

Harmono (2016:137) menyatakan bahwa “Kebijakan utang dan keputusan pendanaan operasional mempengaruhi penilaian suatu perusahaan, yang tercermin dalam harga sahamnya”. Dalam penelitian ini, kebijakan utang diartikan sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi (2016:73) “*Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang digunakan dalam analisis laporan keuangan untuk menghitung jumlah jaminan yang tersedia bagi kreditur”. Tidak hanya variabel kebijakan utang yang mempengaruhi variabel nilai perusahaan tetapi ada juga variabel likuiditas.

Kasmir (2017:145) mengemukakan bahwa “Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang

jangka pendeknya”. Fahmi (2014:65) mengemukakan bahwa “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang bisa diuangkan dengan cepat atau sudah harus dilunasi”. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur rasio likuiditas suatu perusahaan yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Variabel lain yang mempengaruhi yaitu variabel profitabilitas.

Menurut Wiryaningtyas (2020:151) menyatakan bahwa “Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan”. Secara umum, dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio, maka perusahaan semakin profitable dan semakin kecil angka rasio menunjukkan perusahaan semakin tidak *profitable* (Wulandari *et. al.* 2022).

Salah satu perhitungan yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*). Kasmir (2017:202) menyatakan bahwa “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang dipakai. Semakin rendah rasio ini, semakin buruk, begitu juga sebaliknya”.

Fenomena yang terjadi pada objek penelitian ini adalah terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas terus memberikan keyakinan kepada investor tentang peningkatan kinerja perusahaan. Pada tahun 2020 perusahaan LQ45 mengalami peningkatan sebesar

101.299.557.293 kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 459.791.951.328 dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan juga sebesar 540.847.743.229. Fenomena tersebut dilihat dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di situs resmi di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Jika kondisi finansial perusahaan tidak stabil, perusahaan dapat segera mengevaluasi untuk memperbaiki keuangan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas topik penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Utang, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**. Penelitian ini akan dilakukan dan dikembangkan dengan merujuk kepada penelitian terdahulu yang mengangkat atau memiliki topik yang sama dan juga variabel pembahasan yang sama.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Mulyawan (2015:30) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan pengelolaan kegiatan finansial dalam sebuah perusahaan meliputi perencanaan, analisis, dan pengendalian aktivitas finansial, dan umumnya dikelola oleh seorang manajer keuangan”. Fahmi (2015:2) dalam jurnal Wiryaningtyas (2022) “Manajemen keuangan merupakan perpaduan

antara ilmu pengetahuan dan seni, dimana para manajer keuangan mencari dana, mengelola dana dan membagi hasil keuntungan kepada pemegang saham serta memastikan kelangsungan usaha yang harus dicapai oleh perusahaan menggunakan semua sumber daya perusahaan untuk mendistribusikan perusahaan”.

Laporan Keuangan

Kasmir (2017:66) mengemukakan bahwa “Laporan keuangan adalah informasi yang menunjukkan keadaan keuangan saat ini atau selama waktu tertentu”. Fahmi (2016:22) menyatakan bahwa “Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan”.

Kebijakan Utang

Menurut Indrarini (2019:7) “Kebijakan utang merupakan keputusan manajemen untuk mendanai aktivitas perusahaan dengan dana dari kreditur”. Rasio utang yang akan digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana rasio ini adalah perbandingan antara total utang perusahaan dengan modal sendiri atau ekuitas perusahaan. Menurut Fahmi (2016:13) “*Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang digunakan mengevaluasi laporan keuangan guna memastikan jumlah aset yang dapat digunakan sebagai jaminan bagi kreditur”.

Debt to Equity Ratio (DER) =
$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total : Utang-utang suatu utang perusahaan.
Total : Total modal. ekuitas

Likuiditas

Riyanto (2010:25) menyatakan bahwa “Likuiditas merupakan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan”. Fahmi (2014:70) dalam jurnal Wiryaningtyas (2020) mengatakan “Rasio lancar merupakan matriks umum yang digunakan untuk menilai tingkat kecukupan likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo”. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Keterangan:

Aktiva : Segala kekayaan yang lancar dimiliki oleh suatu perusahaan terdiri dari sumber daya yang berupa asset atau hak yang telah dimiliki perusahaan sebelumnya melalui transaksi

Utang : Pembayaran utang atau lancar kewajiban yang harus segera diselesaikan dengan menggunakan aset lancar dalam waktu kurang dari satu tahun.

Profitabilitas

Sartono (2015:122) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan berdasarkan pendapatan, total aset dan modal sendiri”. Sedangkan menurut Kasmir (2010:196) “Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan”.

Menurut Fahmi (2015:137) dalam jurnal Wiryaningtyas (2020) menjelaskan bahwa “ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik investasi dapat memberikan pengembalian keuntungan yang diharapkan”. Rasio ini merupakan hasil dari pembagian laba bersih dengan total aset. Rumus untuk perhitungan ROA yaitu

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Pendapatan bersih setelah dipotong pajak penghasilan selama satu periode.

Total aset : Penjualan dari aset lancar dan aset tetap dan aset tak berwujud.

Nilai Perusahaan

Indrarini (2019:2) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan pandangan investor tentang seberapa baik kemampuan manajer yang bertanggung jawab atas aset perusahaan yang diberikan kepada mereka biasanya terkait dengan harga saham”. Pentingnya nilai perusahaan bagi suatu perusahaan tidak dapat diabaikan karena jika nilai perusahaan meningkat, harga saham juga akan naik yang menunjukkan keuntungan bagi para pemegang saham.

Franita (2018:7) mengemukakan bahwa “*Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu dari beberapa ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan”. PBV adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak pasar mempertimbangkan nilai aset perusahaan dibandingkan dengan nilai sahamnya. PBV merupakan

rasio yang mengukur perbandingan antara harga saham dan nilai aset perusahaan. *Price to Book Value* dapat dihitung dengan rumus. Franita (2018:8):

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung

$$= \frac{\text{Nilai Buku Saham}}{\text{Total Modal}}$$

Jumlah Saham yang Beredar

- Keterangan:**
- Price to Book Value* : Perbandingan pasar antara harga saham dan nilai buku saham.
 - Harga saham : Harga per lembar saham di pasar pada saat ini.
 - Nilai buku saham : Nilai kepemilikan saham dari seluruh ekuitas yang beredar di pasar.
 - Total modal : Jumlah keseluruhan ekuitas perusahaan yang dimiliki saat ini.
 - Jumlah saham beredar : Jumlah saham perusahaan yang beredar pada saat ini.

Harga Saham

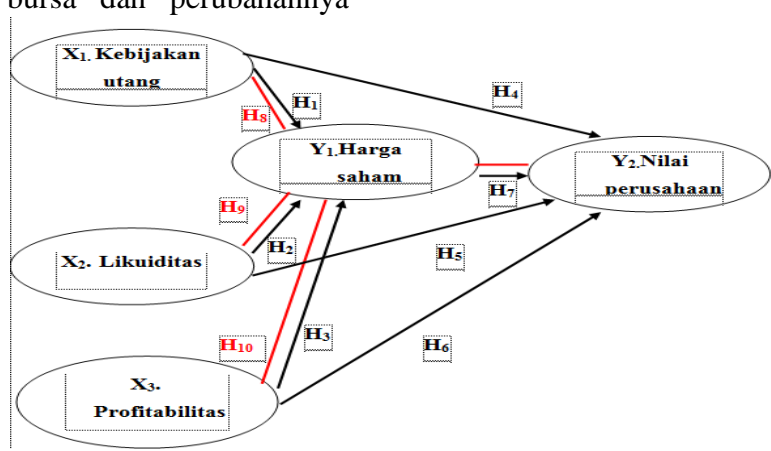
Menurut Husnan (2015:46) “Harga saham adalah nilai saham yang mencerminkan nilai aset perusahaan yang menerbitkan saham di pasar bursa dan perubahannya

sangat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan”.

Sartono (2011:70) mengemukakan bahwa “Proses permintaan dan penawaran di pasar modal menentukan harga saham”. Harga saham dapat dihitung dengan cara menerapkan analisis teknikal dan analisis fundamental. Harga saham dapat dihitung dengan menggunakan (harga penutupan saham) pada akhir periode.

Kerangka Konseptual

Sarnamu (2017:36) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual mencakup variabel yang sedang diteliti dan melibatkan pengaruh atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya”. Penelitian ini menggunakan Kebijakan Utang (X₁), Likuiditas (X₂) dan Profitabilitas (X₃) sebagai variabel bebas, Harga Saham (Y₁) sebagai variabel intervening, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (Y₂). Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.
- H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.
- H₄ : Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₅ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₆ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₇ : Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₈ : Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.
- H₉ : Kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.
- H₁₀ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yaitu langkah yang diambil dan digunakan oleh seorang peneliti saat mengumpulkan data atau informasi serta melakukan investigasi pada data yang dikumpulkan. Sukmadanita (2017:52) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan suatu perencanaan yang bertujuan untuk

menjelaskan langkah-langkah atau proses yang perlu di lalui, waktu penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan serta analisis data”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menyajikan data dalam bentuk numerik. Menurut Sugiyono (2019:13) “Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pembuatan desain penelitian”. “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang telah dirancang sesuai dengan metode dan struktur yang telah ditentukan sebelumnya dan menggunakan metode pengumpulan data berupa angka atau jumlah untuk dapat diberlakukan secara umum” (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:18).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan secara tidak langsung, tetapi menggunakan data sekunder yang dapat di akses dari situs website resmi BEI yaitu www.idx.co.id berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan Indeks LQ45.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:61) mengemukakan bahwa “Populasi merupakan gambaran umum yang melibatkan objek atau subjek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan yang terdaftar dalam

Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Dalam penelitian ini, prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:85) mengemukakan bahwa “*Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel dari data yang berasal dari pertimbangan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan”. Penggunaan teknik *purposive sampling* dimotivasi oleh fakta bahwa tidak semua sampel memenuhi kriteria yang sesuai dengan fenomena yang sedang diteliti. Itulah sebabnya peneliti memilih untuk menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang dipilih untuk penelitian ini. Dengan menggunakan metode tersebut, maka berikut adalah kriteria-kriteria untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

- Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 pada tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang masuk konsisten dalam Indeks LQ45 di BEI tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut selama tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang mendapatkan laba selama tahun 2020-2022.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Perusahaan yang sesuai kriteria pengambilan sampel sebanyak 12 perusahaan Indeks LQ45 di BEI. Total data penelitian sebanyak 36 data yang didapatkan dari jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan dikalikan dengan periode tahun penelitian selama tahun 3 tahun dari tahun 2020-2022.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM)*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan berupa data tahunan selama 3 tahun yaitu tahun 2020-2022 dengan mengambil 12 perusahaan sebagai sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kebijakan utang, Likuiditas dan Profitabilitas. Harga saham sebagai variabel intervening dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam modal regresi. Berdasarkan tabel 1 dibawah, dapat dilihat bahwa tidak ada pelanggaran pada asumsi klasik “Multikolinieritas” karena nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$ (ditandai dengan angka berwarna hijau).

Tabel 1
Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Variabel Penelitian	X ₁ . Kebijakan Utang	X ₂ . Likuiditas	X ₃ Profitabilitas	Y ₁ . Harga Saham	Y ₂ . Nilai Perusahaan
X ₁ . Kebijakan Utang				1.806	1.975
X ₂ . Likuiditas				1.827	1.848
X ₃ . Profitabilitas				1.884	2.035
Y ₁ . Harga Saham					1.145
Y ₂ . Nilai Perusahaan					

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan apakah data dari setiap variabel terdistribusi secara normal atau tidak, yang berarti distribusi data tidak terlalu jauh dari

nilai tengah (median) sehingga dapat menyebabkan penyimpangan (*standart deviasi*) yang tinggi. disebutkan bahwa tidak melanggar asumsi normalitas jika nilai *Excess Kortusis* atau *Skewness* berada di antara -2,58 hingga 2,58.

Tabel 2
Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas

Variabel	<i>Excess Kurtosis</i>	<i>Skewness</i>	Keterangan
X ₁	2.371	1.635	Normal
X ₂	1.445	1.370	Normal
X ₃	3.993	1.752	Normal
Y ₁	14.409	3.218	Tidak Normal
Y ₂	0.559	0.853	Normal

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa

jauh variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y ₁ . Harga Saham	0.127	0.045
Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.246	0.149

Berdasarkan Tabel 3, maka:

- a. Variabel Kebijakan utang (X₁), Likuiditas (X₂), dan Profitabilitas

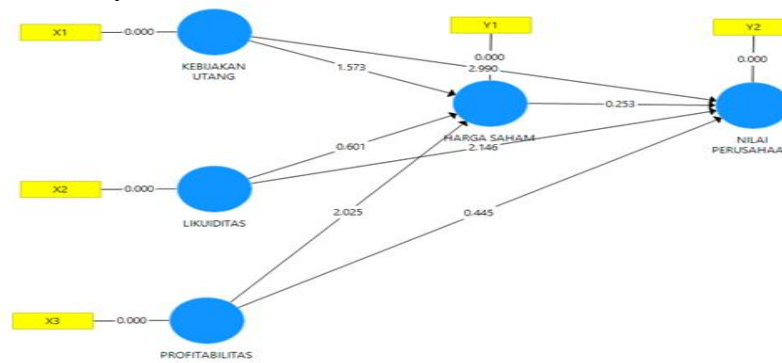
(X₃) mempengaruhi Harga saham (Y₁) sebesar 0.045 (4,5%), artinya memiliki pengaruh rendah atau lemah, sedangkan sisanya 95,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk di penelitian.

- b. Variabel Kebijakan utang (X₁), Likuiditas (X₂), dan Profitabilitas (X₃) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y₂) sebesar 0.149 (14,9%), artinya memiliki

pengaruh rendah atau lemah, sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk di penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis *Smart PLS 3.0* sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi PLS

Pembahasan Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Harga Saham
Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.384), Nilai *T-Statistics* yaitu 1,573 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0,116** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang (X₁) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y₁). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang tidak mengakibatkan perubahan pada Harga saham. Akibatnya, kebijakan utang akan meningkat karena akan meningkatkan penggunaan untuk kegiatan perusahaan. Dalam konteks harga saham, utang yang berlebihan dapat menyebabkan kesulitan

Struktural dengan Aplikasi PLS keuangan dan pada akhirnya menurunkan nilai saham perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Harianto (2020) yang menyatakan bahwa Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.134), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,601 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0,548** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X₂) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y₁). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat

disimpulkan bahwa Likuiditas tidak mengakibatkan perubahan terhadap Harga saham. Likuiditas mengacu pada kemampuan sebuah aset untuk dijual atau dibeli dengan cepat tanpa memengaruhi harganya secara signifikan. Penelitian telah menunjukkan bahwa likuiditas dapat memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, namun pengaruh ini tidak selalu signifikan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain yang memengaruhi harga saham seperti kinerja perusahaan, kondisi pasar, dan sentimen investor. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Aura dan Efrianti (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.363), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,025 (>1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.043** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika pasar memiliki ekspektasi yang sangat tinggi terhadap profitabilitas perusahaan, bahkan pencapaian laba yang kuat bisa dianggap mengecewakan jika tidak sesuai dengan ekspektasi tersebut. Hal ini bisa menyebabkan penurunan harga

saham meskipun profitabilitas meningkat. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Faidah dan Wismar'ain (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.581), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,990 (>1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.003** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan utang perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan tersebut. Utang yang tinggi meningkatkan risiko kebangkrutan karena perusahaan harus mampu membayar bunga dan pokok utang tepat waktu. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Evonia dan Sapari (2022) yang menyatakan bahwa Kebijakan utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.525), Nilai *T-Statistics* yaitu 2,146 (>1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0,032** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian

Hipotesis 5 diterima. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan atau valuasinya. Hal ini bisa terjadi karena likuiditas yang tinggi sering kali menunjukkan bahwa perusahaan lebih fokus pada pengeluaran kas daripada menginvestasikan sumber daya dalam proyek-proyek yang dapat meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputri dan Geovanni (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.110), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,445 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0,656** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mengakibatkan perubahan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dari perusahaan biasanya dijadikan salah satu faktor penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali, *et. al.* (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.049), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,253 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.800** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa perubahan harga saham tidak memiliki dampak yang berarti atau cukup kuat terhadap nilai perusahaan dalam analisis yang dilakukan. Dalam pasar yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia tentang perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.019), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,159 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.873** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Kebijakan utang (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang adalah aspek penting dari keuangan perusahaan yang

secara signifikan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Dampak kebijakan utang terhadap nilai perusahaan dapat diukur melalui harga sahamnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harianto (2020), Yuliana (2020).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.007), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,140 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.889** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas mengacu pada seberapa mudah suatu aset dapat diubah menjadi uang tunai tanpa memengaruhi harga aset tersebut. Nilai perusahaan sering diukur melalui kapitalisasi pasar yang merupakan produk dari harga saham dan jumlah saham yang beredar. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aura dan Efrianti (2021), Yuliana (2020).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Harga Saham

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.018), Nilai *T-Statistics* yaitu 0,153 (<1,964) dengan Nilai *P Value* yaitu **0.879**

(>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan profitabilitas tidak menjamin baiknya nilai perusahaan dan harga saham suatu perusahaan. Profitabilitas yang rendah menunjukkan kinerja operasional yang buruk dan rendahnya kemampuan untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Faidah dan Wismar'ain (2021), Yuliana (2020).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yaitu:

1. Kebijakan utang (X_1) secara negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1), (Hipotesis 1 ditolak).
2. Likuiditas (X_2) secara negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1), (Hipotesis 2 ditolak).
3. Profitabilitas (X_3) secara signifikan negatif terhadap Harga saham (Y_1), (Hipotesis 3 diterima).
4. Kebijakan utang (X_1) secara signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 4 diterima).
5. Likuiditas (X_2) secara signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 5 diterima).

6. Profitabilitas (X_3) secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 6 ditolak).
7. Harga saham (Y_1) secara negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), (Hipotesis 7 ditolak).
8. Kebijakan utang (X_1) secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), (Hipotesis 8 ditolak).
9. Likuiditas (X_2) secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), (Hipotesis 9 ditolak).
10. Profitabilitas (X_3) secara positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1), (Hipotesis 10 ditolak).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka beberapa saran dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Berikut adalah saran yang akan dituliskan:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan LQ45 diharapkan dapat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangan seperti Kebijakan utang, Likuiditas, dan Profitabilitas memengaruhi Harga saham terhadap Nilai perusahaan. Karena variabel tersebut merupakan salah satu informasi keuangan dari perusahaan yang dimanfaatkan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi serta merupakan cerminan

keuntungan yang akan diperoleh investor jika menanamkan modal ke dalam perusahaan tersebut.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai variabel Kebijakan utang, Likuiditas, Profitabilitas, Harga saham dan Nilai perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru mengenai manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. Faroji, R. Ali O. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*. Volume 1 (2) : 128-135.
<https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.36>

- Aura, S dan Efrianti, D. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Volume 9 (2) : 399-418.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>
- Evonia, N. D dan Sapari. 2022. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 11 (10) : 1-23.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4861>
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Edisi Cetakan Ketiga, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Faidah, F dan Wismar'ain, D. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 28 (1) : 44-54.
<https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8546>
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Harianto, R. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Volume 1 (4) : 191-205.
<https://doi.org/10.58192/profi.t.v1i4.403>
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPF
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, A. W. dan Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prihadi, T. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. PPM. Jakarta.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan ke sepuluh. Yogyakarta: Penerbit BPF.

- Saputri, C.K dan Giovanni, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Management Studies*. Volume 15 (1) : 90-108.
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>
- Sarnamu, 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sartono, 2015. *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*. Cetakan keempat. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadanita, N.S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wiryaningtyas, D. P. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis : GROWTH*. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 18 (2) : 147-162.
<https://doi.org/10.36841/growth-journal.v18i2.1592>
- Wulandari, M. N. Subaida, I dan Sari, L. P. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Ke-Bijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Padaperusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*. FEB UNARS. Volume 1 (5): 989-1000.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i5.2142>
- Yuliana, T. 2020. Pengaruh *Free Cash Flow* Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020. Buku 2 : Sosial dan Humaniora*.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>